

DAFTAR ISI

Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Ucapan Terima kasih.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Intisari.....	xi
Abstract.....	xii
BAB I. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan penelitian.....	3
BAB II. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1 Pertumbuhan Pohon dan Tegakan.....	5
a. Pohon dan Tegakan.....	5
b. Pertumbuhan Pohon (Tegakan) dan Faktor yang mempengaruhi.....	6
2.3 Distribusi Diameter.....	7
2.4 Model Matematik Distribusi Diameter.....	8
2.5 Pemilihan Model.....	11
2.6 Fungsi Kepekatan Beta.....	12
2.7 Fungsi Kepekatan Weibull.....	15
2.8 Uji kecocokan Sebaran diameter teoritis dan kenyataan.....	16
BAB III Metodologi Penelitian.....	20
3.1 Hipotesis.....	20
3.2 Cara Penelitian.....	20
3.3 Pengolahan data.....	21



BAB IV. Hasil dan Pembahasan	24
4.1 Distribusi diameter hasil pengamatan.....	24
4.2 Distribusi diameter fungsi kepekatan weibull	24
4.3 Fungsi kepekatan beta.....	28
4.4 Komparasi fungsi kepekatan Weibull dan fungsi kepekatan Beta.....	32
4.4 Model penaksiran karakteristik tegakan	37
4.5 Prediksi dinamika sebaran diameter yang diimplementasikan pada hasil analisis batang	40
BAB V. Kesimpulan dan Saran	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	47
Daftar Pustaka	48
Lampiran	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil perhitungan parameter fungsi Weibull dari dua pasangan persentil	26
Tabel 2. Hasil perhitungan uji Kolmogorov-Smirnov antara frekuensi kumulatif hasil observasi dengan frekuensi kumulatif fungsi Weibull	27
Tabel 3. Hasil perhitungan parameter fungsi Beta (α dan γ)	29
Tabel 4. Hasil perhitungan uji Kolmogorov-Smirnov antara frekuensi kumulatif hasil observasi dengan frekuensi kumulatif fungsi Beta	31
Tabel 5. Hasil perhitungan uji Kolmogorov-Smirnov antara frekuensi kumulatif hasil observasi dengan frekuensi kumulatif fungsi Beta dengan frekuensi kumulatif fungsi Weibull berdasarkan pasangan persentil ke-40 dan 82	35
Tabel 6. Hasil perhitungan uji Kolmogorov-Smirnov antara frekuensi kumulatif hasil observasi dengan frekuensi kumulatif fungsi Beta dengan frekuensi kumulatif fungsi Weibull berdasarkan pasangan persentil ke-17 dan 97	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik perubahan sebaran diameter menurut fungsi kepekatan Beta dan diameter hasil analisis batang bonita III	42
Gambar 2. Grafik perubahan sebaran diameter menurut fungsi kepekatan Beta dan diameter hasil analisis batang bonita III/IV	43
Gambar 3. Grafik perubahan sebaran diameter menurut fungsi kepekatan Beta dan diameter hasil analisis batang bonita IV	43
Gambar 4. Grafik perubahan sebaran diameter menurut fungsi kepekatan Beta dan diameter hasil analisis batang bonita IV/V	44
Gambar 5. Grafik perubahan sebaran diameter menurut fungsi kepekatan Beta dan diameter hasil analisis batang bonita V	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Petak Ukur di KPH Blora, Tuder, Gayam, Mantingan, Kendal, Randublatung dan Cepu
- Lampiran 2. Sebaran diameter hasil observasi menurut selang kelas 3 cm di KPH Blora
- Lampiran 3. Sebaran diameter hasil observasi menurut selang kelas 3 cm di KPH Kendal dan Gayam
- Lampiran 4. Sebaran diameter hasil observasi menurut selang kelas 3 cm di KPH Cepu dan Blora
- Lampiran 5. Grafik sebaran diameter hasil observasi dan sebaran diameter menurut fungsi Weibull berdasarkan pasangan persentil ke-17 dan 97
- Lampiran 6. Grafik sebaran diameter hasil observasi dan sebaran diameter menurut fungsi Weibull berdasarkan pasangan persentil ke-40 dan 82
- Lampiran 7. Grafik sebaran diameter hasil observasi dan sebaran diameter menurut fungsi Beta
- Lampiran 8. Grafik sebaran diameter kumulatif hasil observasi dan sebaran diameter kumulatif menurut fungsi Weibull berdasarkan pasangan persentil ke-17 dan 97
- Lampiran 9. Grafik sebaran diameter kumulatif hasil observasi dan sebaran diameter kumulatif menurut fungsi Weibull berdasarkan pasangan persentil ke-40 dan 82
- Lampiran 10. Grafik sebaran diameter kumulatif hasil observasi dan sebaran diameter kumulatif fungsi Beta
- Lampiran 11. Regresi hubungan antara diameter maksimal dengan diameter rata-rata dan diameter minimal dengan diameter rata-rata
- Lampiran 12. Regresi hubungan antara jumlah pohon/ha, diameter minimal, diameter maksimal, diameter rata-rata dan varian diameter
- Lampiran 13. Data hubungan antara Dbh hasil analisis batang dan jumlah pohon/ha
- Lampiran 14. Nilai parameter fungsi Beta KU I-KU VII pada bonita III dan III/IV berdasarkan diameter hasil analisis batang
- Lampiran 15. Nilai parameter fungsi Beta KU I-KU VII pada bonita IV, IV/V dan V berdasarkan diameter hasil analisis batang